

Lampiran I

Laporan Triwulan I Tahun 2025 dari Tim III Unit Kepatuhan Risiko Pemantauan Pengelolaan Risiko Pemerintah Kabupaten Lamongan

OPD yang dipantau : **Bagian Organisasi Setda Kab. Lamongan**

Hari, tanggal pemantauan : **Selasa, 22 April 2025**

A. Rencana dan Realisasi Kegiatan

- Bagian Organisasi telah menyusun Rencana Strategis lima tahunan (2021-2026) dan telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2025. Target kinerja Sasaran Strategis Renstra untuk Bagian Organisasi tahun 2025. Di tahun 2025 terjadi efisiensi anggaran sesuai Inpres No. 1 Tahun 2025. Dengan adanya efisiensi anggaran tentu berpengaruh terhadap volume/frekuensi kegiatan/sub kegiatan yang dilaksanakan. Dari hasil pemantauan diketahui target dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan periode Triwulan I Tahun 2025. Target indikator kinerja tujuan strategis PD tahun 2024, juga diketahui telah terealisasi dan tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Bagian Organisasi di tahun 2025 mempunyai 1 Program dan 5 Sub Kegiatan, dimana seluruh kegiatan telah tercapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan. Untuk kegiatan tahun 2025 juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi sebanyak 1 (satu) kali, yaitu untuk bagian Triwulan I Tahun 2025.

B. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Berkaitan dengan target kinerja kegiatan/sub kegiatan di Sekretariat Daerah khususnya di Bagian Organisasi tidak ditemukan kendala atau hambatan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun dari segi ketepatan waktu mulai pelaksanaan kegiatan maupun proses penyelesaian pembuatan laporan pertanggungjawaban, terkadang masih belum bisa tepat waktu sesuai time schedule dan cash budget yang telah disusun. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan kedepannya agar bisa diminimalisir dan bisa tepat waktu sesuai timeline cashbudget.
2. Selain itu yang menjadi hambatan adalah terkait proses pencairan anggaran yang tidak tepat waktu sesuai cash budget guna mendukung pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan sesuai timeline yang telah disusun, diharapkan kedepan dapat lebih tepat waktu sehingga tidak menghambat jalannya proses pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan.

C. Monitoring terhadap Pengelolaan Risiko dan RTP oleh UPR

1. Bagian Organisasi berada dibawah lingkup Asisten III telah melakukan identifikasi, menganalisa dan membuat Rencana Manajemen Risiko (MR) baik untuk triwulan IV tahun 2024 dan selanjutnya triwulan I tahun 2025. Seluruh penyataan Resiko baik resiko strategis pemerintah daerah, risiko strategis PD dan resiko operasional PD, semua juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya resiko, dan semuanya juga telah diidentifikasi dampak resikonya. Dan dari resiko yang muncul juga telah dibuatkan rencana tindak pengendaliannya (RTP).

2. Untuk tahun 2025, Bagian Organisasi juga telah melakukan identifikasi, analisa dan memiliki rencana pengelolaan Manajemen Risiko (MR). Semua risiko juga telah diidentifikasi sebab-sebab munculnya risiko, dan juga telah diidentifikasi dampak risikonya. Dan dari risiko yang muncul telah dibuatkan Rencana Tindak Pengendalian (RTP), dan perkembangan pengelolaan MR tahun 2025 juga telah dilakukan evaluasi dan pemantauan sebanyak 1 (satu) kali untuk bagian Triwulan I Tahun 2025.
3. Pada aplikasi Si MARIO juga telah diisi dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk evaluasi maupun pemantauan oleh Bagian Organisasi dibawah lingkup Asisten III.

D. Rekomendasi / Feedback bagi UPR

1. Bagian Organisasi telah melaporkan laporan mitigasi resiko triwulan I tahun 2025 dan telah melalkukan proses penginputan pada aplikasi Si MARIO.
2. Berkaitan dengan belum tepat waktu dalam memulai pelaksanaan kegiatan disebabkan ketidaktepatan proses pencairan anggaran kegiatan, telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda dan BPKAD.